



Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai yang diawali dengan objek penelitian yang merupakan gambaran singkat yang mengenai suatu permasalahan yang dibahas secara padat dan hal-hal lain yang terkait. Desain penelitian merupakan perencanaan dan pelaksanaan penelitian serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan penelitian yang digunakan. Variabel penelitian merupakan hubungan antara masing-masing variabel serta definisi operasional secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik pengambilan anggota populasi menjadi anggota sampel atau teknik sampling yang digunakan. Teknik analisis data yang merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah UMKM. Sedangkan subyek penelitian ini adalah pemilik UMKM yang tersebar di wilayah Sunter Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara online.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa pencatatan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut (Cooper & Schindler, 2017), desain penelitian adalah perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja dalam menjelaskan hubungan antara variabel. Terdapat beberapa desain penelitian. Berikut adalah desain-desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

1) Tingkat Perumusan Masalah

Dalam tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk kedalam studi formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis, dan tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah tersebut. Penelitian ini juga akan menjawab batasan masalah, yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

2) Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, yaitu menyebarkan kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan kepada responden dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

3) Pengendalian Variabel oleh Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki desain *ex-post facto*, hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki control atas variabel yang dimana penulis tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Penulis hanya dapat melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



4) Tujuan Penelitian

Dilihat dari tujuan studinya, penelitian ini merupakan studi kausal (sebab-akibat). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu Apakah Ada Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

5) Dimensi Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional*), dikarenakan penulis hanya mengambil satu periode tertentu dalam waktu. Dalam hal ini adalah data per tahun 2022.

6) Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini menggunakan studi statistik, dimana didesain untuk memperluas studi bukan memperdalamnya. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik, penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi, dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7) Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkungan riset, penelitian ini termasuk dalam penelitian pada kondisi lapangan (kondisi aktual). Karena penulis melakukan penelitian berdasarkan kondisi yang sebenarnya tanpa dilakukan simulasi maupun riset laboratorium.



C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen dan satu variabel dependen.

1) Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut ini adalah uraian variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Pengetahuan Perpajakan

Menurut Rahayu (2017) Pengetahuan pajak merupakan kemampuan seseorang untuk memahami peraturan perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mengenali manfaat pajak secara umum. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh wajib pajak seperti pengetahuan dasar tentang perpajakan, selain itu wajib pajak harus memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya dengan cara wajib pajak mengisi formulir SPT dan menghitung serta membayar pajak penghasilan, wajib pajak harus memahami cara perhitungan pajak penghasilan menggunakan tarif pajak dan bagaimana cara menghitung pajak penghasilan. Dengan adanya pengetahuan perpajakan tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat. Pada umumnya seseorang yang memiliki pendidikan, akan sadar dan patuh terhadap hak dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



kewajibannya, tanpa harus dipaksakan dan diancam oleh beberapa sanksi dan hukuman.

b. Kualitas Pelayanan Pajak

Menurut Lena Ellitan dalam buku Heizer dan Render (2016:90) Kualitas Pelayanan Pajak adalah Pelayanan yang diberikan kepada Wajib Pajak dengan menonjolkan sikap yang baik dan menarik antara lain melayani Wajib pajak dengan penampilan serasi, berpikiran positif dan dengan sikap menghargai para Wajib Pajak. petugas pajak harus memberikan pelayanan yang baik terhadap wajib pajak dengan menonjolkan sikap yang baik, menarik dan harus berkompoten guna meningkat kan kemauan membayar pajak. Kualitas pelayanan pajak dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para wajib pajak atas pelayanan yang nyata mereka terima atau peroleh dengan pelayanan yang sesungguhnya mereka harapan atau inginkan terhadap atribut atribut pelayanan pada setiap Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

c. Tarif Pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:186) Tarif pajak harus didasarkan atas pemahaman bahwa setiap orang memiliki hak yang sama, sehingga akan tercapai tarif pajak yang proporsional atau sebanding, hal ini berkaitan dengan jumlah pajak yang dibayar berhubungan dengan tarif pajak. Tarif pajak orang pribadi usahawan yang memiliki penghasilan tidak lebih dari Rp4.800.000.000,00 sebesar 0,5% setiap bulannya menurut PP Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Menurut Siti Resmi (2019) untuk

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menghitung besarnya pajak yang terutang dibutuhkan dua unsur, yaitu tarif pajak dan dasar pengenaan pajak.

d. Kesadaran Pajak

Menurut Rahayu (2017:191) kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada Negara. Dengan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih baik lagi. Kesadaran wajib pajak yang tinggi bisa dilihat dari wajib pajak yang sudah memahami fungsi dan manfaat pajak seperti pajak yang dibayar dapat digunakan untuk menunjang pembangunan negara dan juga wajib pajak memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan atas kemauannya sendiri.

e. Sanksi Pajak

Menurut Mardiasmo (2018:62) sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dipatuhi. dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah supaya wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Wajib pajak akan memenuhi pembayaran pajak bila memandang sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya (Mory, 2015). Semakin tinggi atau beratnya sanksi, maka akan semakin merugikan wajib pajak. Oleh sebab itu, sanksi perpajakan diduga akan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Dimensi dan Indikator setiap variabel

Pengetahuan Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Pajak Sumber Rendy ilham Syah 2016	Tingkat Pengetahuan	Mengetahui tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui tentang ketentuan terkait kewajiban perpajakan 2. Saya mengetahui dasar – dasar perpajakan 3. Apabila saya telat melaporkan surat pemberitahuan tahunan, maka akan dikenakan sanksi
		Mengetahui tentang sistem perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Saya mengetahui pembayaran melalui kode billing 5. Saya mengetahui melaporkan surat pemberitahuan tahunan melalui e-filling

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Tabel 3.2

Dimensi dan Indikator setiap variabel

Kualitas Pelayanan Pajak

Dimensi	Indikator	Pernyataan
Keandalan (Reliability)	Memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan akurat dan terpercaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memberikan pelayanan dengan cepat dan ramah 2. Petugas bertanggung jawab dengan tugasnya 3. Petugas memberikan penjelasan yang akurat mengenai hak dan kewajiban wajib pajak
Ketanggapan (Responsiveness)	Kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan dengan tanggap	<ol style="list-style-type: none"> 4. Petugas mampu membantu setiap masalah yang ditanyakan oleh wajib pajak 5. Penyuluhan yang dilakukan petugas memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban wajib pajak
Jaminan (Assurance)	Kemampuan untuk memberikan rasa kepercayaan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Petugas terampil dalam memberikan pelayanan 7. Petugas memahami peraturan perpajakan
Empati (Emphaty)	Memberikan perhatian khusus kepada wajib pajak atas masalah yang dihadapinya	<ol style="list-style-type: none"> 8. Petugas bersedia memberikan arahan dalam penyampaian SPT Tahunan 9. Petugas memberikan pelayanan dengan baik dan benar
Bukti Langsung (Tangible)	Memberikan sarana dan fasilitas yang layak	<ol style="list-style-type: none"> 10. Sarana dan fasilitas pelayanan dikantor pajak tersedia dengan baik

Variabel
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Kualitas Pelayanan Pajak
Sumber : (Kotler & Keller, 2016)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3

Dimensi dan Indikator setiap variabel

Tarif Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Sumber : (Rahayu 2017)	Tarif Pajak Proporsional atau Sebanding	Membayar tarif pajak UMKM sebesar 0,5% sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku	1. Penurunan tarif pajak UMKM 1% menjadi 0,5% meringankan beban pajak wajib pajak UMKM 2. Penurunan tarif pajak UMKM 1% menjadi 0,5% membuat saya makin patuh membayar dan melapor PPh saya
	Tarif Pajak Adil	Tarif Pajak sesuai dengan kemampuan Wajib Pajak	3. Penurunan tarif pajak UMKM 1% menjadi 0,5% menurut saya sudah adil bagi Wajib Pajak UMKM 4. Penurunan tarif pajak UMKM 1% menjadi 0,5% menurut saya sudah sesuai dengan kemampuan dan tidak memberatkan bagi Wajib Pajak UMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penemuan, penemuan, penemuan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penemuan, penemuan, penemuan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.4

Dimensi dan Indikator setiap variabel

Kesadaran Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran pajak Sumber: Dhalifah Nur Rohmah, Vionita dan Septian Bayu Kristanto (2018)	Kesadaran dalam membayar pajak	1. UMKM merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunna daerah	Saya menyadari bahwa pajak UMKM sebagai bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan daerah
		2. Membayar pajak tepat waktu akan mempercepat realisasi program pemerintah	Saya menyadari bahwa membayar pajak UMKM dengan tepat waktu akan mempercepat realisasi program pemerintah
		3. Menunda pembayaran pajak sangat merugikan negara	Saya menyadari bahwa menunda pembayaran pajak dapat merugikan negara
		4. Pajak ditetapkan dengan peraturan daerah dan dapat dipaksakan	Saya menyadari bahwa pajak UMKM ditetapkan berdasarkan peraturan daerah dan dapat dipaksakan

Tabel 3.5

Dimensi dan Indikator setiap variabel

Sanksi Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<p>Sanksi pajak</p> <p>Sumber : Mardiasmo 2017</p>	<p>Prevenif pelanggaran Norma pajak</p>	<p>Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana</p>	<p>1. Sanksi diberikan apabila terlambat membayar pajak</p>
			<p>2. Pengenaan sanksi merupakan sarana mendidik wajib pajak</p>
			<p>3. Sanksi pajak yang dikenakan kepada pelanggarannya tidak dapat toleransi</p>
			<p>4. Sanksi yang diberikan hanya berupa denda</p>
			<p>5. Sanksi yang diberikan sesuai dengan peraturan undang-undang berlaku</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Dependen

Ⓒ Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara (Rahayu, 2013 : 194). Hal ini meliputi kepatuhan formal yaitu mendaftarkan diri dan memiliki NPWP, menghitung dan membayar pajak terutang, melaporkan SPT baik SPT Masa maupun SPT Tahunan.

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.6

Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan wajib pajak Sumber : Rahayu 2017	Kepatuhan Formal	Wajib pajak tunduk terhadap ketentuan peraturan daerah	1. Saya selalu tunduk terhadap ketentuan peraturan daerah 2. Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak
		Wajib pajak mengisi formulir dengan lengkap, benar dan jelas	3. Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
	Kepatuhan Material	Wajib pajak membayar pajak UMKM yang terhutang tepat waktu	4. Saya selalu membayar pajak tepat waktu 5. Saya selalu mengingat jatuh tempo pembayaran pajak

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sample

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik NonProbability Sampling dengan kategori pengambilan sampel bertujuan (purpose sampling). Pengambilan sampel ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu – satunya pihak yang memilikinya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. (Sekaran & Bougie, 2017)

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti pengaruh pengetahuan pajak, kualitas pelayanan pajak, tarif pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM di Sunter Jakarta Utara. Dikarenakan adanya batasan penelitian, maka dari itu peneliti hanya akan mengambil sampel sebanyak 100 responden di Sunter Jakarta Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di wilayah Sunter Jakarta Utara yang menjadi objek kuesioner untuk mendapatkan data primer. Responden akan diberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mewaliki setiap variabel yang ada dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan cara yang dianggap efisien untuk mengukur variabel penelitian dengan tepat. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diberikan dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Ⓒ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh antara variabel tarif pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan adalah dengan teknik statistik deskriptif. Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Dalam penelitian ini, untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif peneliti menggunakan skala Guttman dan skala Likert.

1. Skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dengan pilihan jawaban yang dikotomi (dua alternatif) dengan dua kutub yang berlawanan, contohnya: benar-salah; setuju-tidak setuju; positif-negatif; pernah-tidak pernah; dan sebagainya. Jawaban tersebut diberi skor tertinggi adalah 1 dan terendah adalah 0.

Tabel 3.3

Kriteria Kategori Skor Rata-Rata Skala Guttman

Interval	Kategori
0.00-0.49	Skala Guttman tidak baik atau tidak dapat dipercaya
0.50-1.00	Skala Guttman baik atau dapat dipercaya

Sumber : (Silaen, 2018)

2. Skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban. Dalam instrumen penelitian disediakan alternatif jawaban pada setiap pernyataan dan responden dapat



memilih jawaban yang sesuai dengan pemikiran mereka. Setiap butir pernyataan masing-masing diberikan nilai 1 sampai dengan 5. Bobot penilaian tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pilihan dan Nilai Jawaban untuk Setiap Butir Pernyataan

Nilai	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-Ragu (RR)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : (Ghozali, 2018)

Untuk meneliti adanya hubungan pengetahuan pajak, kualitas pelayanan pajak, tarif pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka data responden akan dilakukan pengujian dengan menggunakan program IBM SPSS 25. Program ini berguna untuk memproses data penelitian yang terdiri dari beberapa pengujian, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Anam, Andini, & Hartono, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table

Untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel menggunakan alpha 5%. Kemudian, kita akan melihat tampilan output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item – Total Correlation. Lalu kita akan membandingkan nilai Correlated Item – Total Correlation dengan hasil perhitungan r table. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten (Sunyoto 2016:81). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $>0,60$. Namun ada yang menggunakan 0,70 atau 0,80 atau 0,90 tergantung tingkat kesulitan data dan peneliti.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model yang digunakan dalam menganalisa data dan pengujian hipotesis pada peneliian ini sudah layak atau belum. Model yang baik adalah model yang memenuhi asumsi klasik. Adapun asumsi yang harus dipenuhi tersebut adalah data berdistribusi normal, tidak terjadi hubungan sempurna antara sesama variabel bebas (bebas dari masalah multikolineneritas), serta varian data harus homogen (bebas dari masalah heterokedastisitas). Langkah awal sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, peneliti harus melakukan uji



asumsi klasik terlebih dahulu. Suatu data dapat dikatakan lolos dari asumsi klasik

apabila telah memenuhi syarat-syarat berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2009). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode one-sample kolmogorov-smirnov (1-sample KS). Metode 1-sample KS yaitu dengan melihat nilai signifikansi residual. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel – variabel independen. Jika variabel – variabel independen saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Arifah, Andini, & Raharjo, 2017) Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya yaitu Variance Inflation Factor (VIF), yaitu sebagai berikut :



(1) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolinieritas.

(2) Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah:

- Jika koefisien *parameter sig* $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika koefisien *parameter sig* $> 0,05$ maka terjadi homoskedastisitas

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Mentode penelitian yang akan digunakan adalah regresi linear berganda, digunakan apabila variabel independen terdiri dari dua atau lebih. Menurut Ghazali (2018) analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X1 = Pengetahuan pajak

X2 = Kualitas pelayanan pajak

X3 = Tarif pajak

X4 = Kesadaran pajak

X5 = Sanksi pajak

e = Error

a. Uji F

Menurut Ghozali (2016 : 96) uji kelayakan model yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi. Uji F sering disebut dengan uji ketepatan atau kelayakan model (*goodness of fit*), pengambilan keputusan pada uji kelayakan model (*goodness of fit*) adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *goodness of fit statistic* > 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model penelitian belum tepat.
- (2) Jika nilai *goodness of fit statistic* < 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga model penelitian sudah tepat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat Unstandardized Coefficients dan sig dari masing-masing variabel. Apabila dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen secara parsial. (Aditya Nugroho, Rita Andini, 2016)

c. Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2016) nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Kriteria Pengujian uji R Square yaitu:

- (1) Jika R^2 mendekati 1 (semakin besar nilai R^2) menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat, maka model dikatakan layak.
- (2) Jika R^2 mendekati 0 (semakin kecil nilai R^2), menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah, maka model dikatakan layak.